



## PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK NEGERI 5 PADANG

Popi Syafira<sup>1)</sup>, Caterina Lo<sup>2)</sup>, Detman<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti Padang

Email: [popisyafira2304@gmail.com](mailto:popisyafira2304@gmail.com)

<sup>2)</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti Padang

Email: [caterinapadang@gmail.com](mailto:caterinapadang@gmail.com)

<sup>3)</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti Padang

Email: [detman@gmail.com](mailto:detman@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Received : 18/04/2024

Revised : 28/04/2024

Publish : 29/06/2024

#### Keywords:

*Teacher Competence,  
Learning Facilities,  
Learning Outcomes*

### ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of teacher competence and learning facilities on learning outcomes of creative products and entrepreneurship in class XI automotive light vehicle engineering at SMK Negeri 5 Padang. The results of this study indicate that there is a positive direct influence between teacher competence and learning facilities on student learning outcomes of creative and entrepreneurship products at SMK Negeri 5 Padang, as evidenced by a coefficient of determination of 0.237 indicating that the influence of teacher competence and learning facilities jointly influences on learning outcomes of creative and entrepreneurial products by 23.7%.

Doi: <https://doi.org/10.60034/10.60034>

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia untuk memperoleh kemajuan di segala bidang. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga, kehidupan berbangsa dan bernegara (Oktaviani, 2021).

Menurut (Nugraha, 2020) Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah belajar. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan adalah suatu hasil yang dinyatakan dengan skor dan nilai setelah proses pembelajaran selesai. Kompetensi Dasar yang harus dimiliki siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ini adalah seperti: mengetahui bagaimana cara melakukan perencanaan dan merancang anggaran biaya dalam pembuatan produk, mengetahui indikator keberhasilan tahapan produksi, menetapkan proses produksi, menerapkan metode perakitan, menguji kesesuaian, mengevaluasi dan mengetahui cara pemilihan promosi yang

tepat dari suatu produk. Kompetensi ini nantinya akan menjadi pondasi dan arahan bagi siswa sebelum melakukan praktek dalam pembuatan produk.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Negeri 5 Padang program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif kelas XI data yang ada menggambarkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kurang memuaskan karena masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata.

Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor kompetensi guru. Karena, kompetensi guru yang baik akan membantu dan mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Kompetensi merupakan modal untuk mendidik para generasi penerus bangsa menjadi manusia berkualitas (Manang 2020: 144).

Kompetensi menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang guru yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan mempunyai kompetensi yang sesuai dalam mengajar.

Hasil belajar juga diduga dipengaruhi oleh Fasilitas belajar karena Fasilitas belajar yang baik dan bagus dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Hariani (2022) mengenai Fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, ada tiga hal yang diperlukan dan harus diperhatikan yaitu media atau alat bantu belajar, peralatan dan perlengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling terikat dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar.

## RESEARCH METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. jenis penelitian ini termasuk kedalam golongan penelitian deskriptif, karena penelitian ini hanya mengukur variabel yang ada dan tidak merubah dan memanipulasi variabel tersebut.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olahan statistik deskriptif pada penelitian ini menyatakan bahwa hasil TCR dari Setiap Indikator variabel kompetensi guru terdiri dari kompetensi kepribadian dengan TCR 82,46% kriteria sangat Setuju, kompetensi pedagogik dengan TCR 81,82% kriteria sangat setuju, kompetensi professional dengan TCR 81,47% kriteria sangat Setuju, kompetensi sosial dengan TCR 81,90% kriteria sangat Setuju.

Fasilitas Belajar terdiri dari Gedung dengan 81,58% kriteria sangat baik, Ruang kelas dengan TCR 80,11% kriteria sangat baik, sumber belajar dengan TCR 80,48% kriteria sangat baik, peralatan belajar dengan TCR 80,48% kriteria sangat baik, Perpustakaan dengan TCR 81,58 % kriteria sangat baik.

Berdasarkan tabel hasil olahan diatas, variabel Hasil Belajar menunjukkan bahwa ada 31 orang siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata atau kategori tuntas, dan ada 26 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata atau kategori tidak tuntas dari jumlah keseluruhan yaitu 57 orang siswa.

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini hasil uji normalitas diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > *Sig.α* yaitu  $0,200 > 0,05$  dari nilai sampel sebanyak 57 berarti residual pada data diuji berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai *tolerance* pada seluruh variabel independen besar dari 0,1 dengan nilai 0,270 dan nilai VIF seluruh variabel independen kecil dari 10 dengan nilai 0,270. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

#### Menentukan persamaan regresi ganda

Hasil analisis regresi berganda yang diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X_1 = 0,242$  dan  $X_2 = 0,736$  dengan konstanta sebesar 81,198, sehingga model persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 81,198 + (0,242)X_1 + 0,736X_2$$

Dimana:

- 1) Nilai Konstanta sebesar (Y) sebesar 81,198
- 2) Koefisien regresi  $X_1$  (kompetensi guru) dari perhitungan linier berganda diperoleh nilai *coefficients* ( $b_1$ ) = 0,242.
- 3) koefisien regresi  $X_2$  (fasilitas belajar) dari perhitungan linier berganda didapat nilai *coefficients* ( $b_2$ ) = 0,736.

### Pengujian hipotesis penelitian

#### Uji F

Berikut hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS versi 29 diperoleh nilai F hitung sebesar  $9,695 > 4,016$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel bebas kompetensi guru ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 5 Padang.

#### Uji T

Hasil uji T pada penelitian ini yaitu:

- a) Pengaruh variabel kompetensi guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (Y) diperoleh t hitung  $5,582 > t$  tabel 2,005 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, secara persial kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 5 Padang.

- b) Pengaruh variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (Y) diperoleh  $t$  hitung  $3,566 > t$  tabel  $2,005$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, secara persial kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 5 Padang.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil olahan data menggunakan SPSS diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar  $0,237$  dimana  $KD = 0,237 \times 100\% = 23,7\%$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel kompetensi guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 5 Padang adalah sebesar  $23,7\%$ , sedangkan sisanya  $76,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti kompetensi guru dan fasilitas belajar.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 29 membuktikan bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa program keahlian teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Negeri 5 Padang. Dari hasil analisis diperoleh bahwa:

#### 1. Kompetensi Guru

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini, kompetensi guru SMK Negeri 5 Padang berada pada kriteria baik yaitu dengan skor total  $5984$  rinciannya kompetensi kepribadian dengan TCR  $82,46\%$  kriteria sangat Setuju, kompetensi pedagogik dengan TCR  $81,82\%$  kriteria sangat setuju, kompetensi professional dengan TCR  $81,47\%$  kriteria sangat Setuju, kompetensi sosial dengan TCR  $81,90\%$  kriteria sangat Setuju. Responden memberikan penilaian yang baik dikarenakan kompetensi guru merupakan hal yang penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Kompetensi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Negeri 5 Padang, koefisien regresi  $b_i$  adalah  $0,242$  bertanda positif artinya semakin baik nilai nilai variabel kompetensi guru maka akan semakin tinggi nilai hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t$ -hitung sebesar  $5,582$  dengan probabilitas sebesar  $0,000$ .

#### 2. Fasilitas Belajar

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini, fasilitas belajar di SMK Negeri 5 Padang berada pada kriteria baik yaitu dengan skor total  $2951$  rinciannya Gedung dengan  $81,58\%$  kriteria sangat baik, Ruang kelas dengan TCR  $80,11\%$  kriteria sangat baik, sumber belajar dengan TCR  $80,48\%$  kriteria sangat baik, peralatan belajar dengan TCR  $80,48\%$  kriteria sangat baik, Perpustakaan dengan TCR  $81,58\%$  kriteria sangat baik. Responden memberikan penilaian yang baik dikarenakan fasilitas belajar merupakan hal yang penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Negeri 5 Padang, koefisien regresi  $b_2$  adalah 0,736 bertanda positif artinya semakin baik nilai nilai fasilitas belajar maka akan semakin tinggi nilai hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 3,566 dengan probabilitas sebesar 0,001.

### **Ada pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan**

Perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa F-hitung = 9,695 dengan nilai probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI pada program keahlian teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Negeri 5 Padang. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,237 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 23,7% dan selebihnya hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini sebesar 76,3%.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV diketahui bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 5 Padang. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara positif antara kompetensi guru terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 5 Padang, dibuktikan dengan koefisien regresi  $b_1$  adalah 0,242 bertanda positif artinya semakin baik nilai nilai variabel kompetensi guru maka akan semakin tinggi nilai hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 5,582 dengan probabilitas sebesar 0,000.
2. Terdapat pengaruh langsung secara positif antara Fasilitas belajar terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 5 Padang, dibuktikan dengan koefisien regresi  $b_2$  adalah 0,736 bertanda positif artinya semakin baik nilai fasilitas belajar maka akan semakin tinggi nilai hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 3,566 dengan probabilitas sebesar 0,001.
3. Terdapat pengaruh langsung secara positif antara kompetensi guru dan Fasilitas belajar terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 5 Padang, dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,237 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 23,7% dan selebihnya hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini sebesar 76,3%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiputra, I. M., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N.P., Munthe, S. A., Hulu, V.T, Budiastutik, I., & Faridi, A. 2021. Metodologi Penelitian Kesehatan (R.Watrianthos & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Ahmad Ardat, Jaya Indra. 2021. Biostatistik dalam Penelitian Kesehatan Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Damanik Bahrudi Efendi, Irawan Eka, dkk. 2022. Macam Variabel.
- Febriana Rina. 2021. Kompetensi Guru. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Handayani, Ririn.2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Jufrizen. 2021. Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan dengan Etika Kerja Sebagai Variabel Moderating. Medan: Umsu Press.
- Mukhtazar. 2020. Prosedur Penelitian. Yogyakarta: Absolute Media.
- Setiawan Hasrian Rudi, Achmad Bahtiar. 2023. Metode Role Play Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. Medan: Umsu Press.
- Adi Nugraha, Y. 2020. The Improvement of Tourist-Village Promotion Through the Optimalization of Information and Communication Thechnology for Rural-Youth. International Journal of Bussiness, Economics, and Social Development, 1(2), 90-98.
- Anggraini, P. d., & Wulandari, S. S. 2021. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa.
- Citra Yulia. 2022. Pengaruh Komitmen Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA.
- E. R. Hariani. 2022. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi. No. April, pp. 1191-1195.
- Manang, Maria Efrasia., & Bunga, Yohanes Nong. 2020. Persepsi Guru Biologi terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Biologi di Kabupaten Sikka.
- Nisya Sintawana, Diana Putri Lazirkha, Siti Nurindah Sari. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis E-learning pada Aplikasi Zenius terhadap Hasil Belajar Siswa SMA.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Republik Indonesia. 2005. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Republik Indonesia. 2007. Pemendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.